

**HUKUM PERKAWINAN SIRRI DITINJAU DARI BERBAGAI
ASPEK (YURIDIS, ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN,
MASLAHAH MURSALAH)**



TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H)**

OLEH :

ROZIEN MOHAMMAD EL KHAIR
NIM : 2111680024

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
PROGRAM PASCA SARJANA (S2)**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO

BENGKULU

2024 M / 1446 H

**HUKUM PERKAWINAN SIRRI DITINJAU DARI BERBAGAI
ASPEK (YURIDIS, ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN,
MASLAHAH MURSALAH)**



TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H)

OLEH :

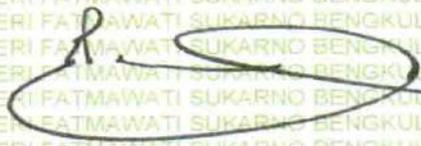
ROZIEN MOHAMMAD EL KHAIR

NIM : 2111680024

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
PROGRAM PASCA SARJANA (S2)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
2024 M / 1446 H**

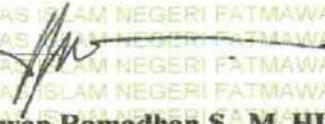
**PERSETUJUAN PEMBIMBING
SETELAH UJIAN TESIS**

Pembimbing I



Prof. Dr. Suryani, M. Ag.
NIP. 196901101996032002

Pembimbing II



Dr. Iwan Ramadhan S., M. HI.
NIP. 198705282019031004

Mengetahui,

Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam



Dr. Zurifah Nurdin, M. Ag.
NIP. 197209222000032001

Nama : **Rozien Mohammad El Khair**
NIM : **2111680024**
Tanggal Lahir : **18 Mei 1995**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
(UINFAS) BENGKULU
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Telp. (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172

**PENGESAHAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis yang berjudul:

**“Perkawinan Sirri Ditinjau Dari Berbagai Aspek (Yuridis, Administrasi
Kependudukan, Masalahah Al-Mursalah)”**

Penulis

ROZIEN MOHAMMAD EL KHAIR

NIM. 2111680024

Dipertahankan didepan Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana (S2) Universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang dilaksanakan pada hari Kamis 03 Oktober 2024.

No	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
1	Prof. Dr. Suryani, M. Ag. (Ketua)	16 Okt 2024	1
2	Dr. Iwan Ramadhan S, M. HI. (Sekretaris)	16 Okt 2024	2
3	Dr. Zurifan Nurdin, M. Ag. (Anggota)	16 Okt 2024	3
4	Dr. Nenan Julir, Lc., M. Ag. (Anggota)	16 Okt 2024	4

Mengetahui,
Rektor UIN-FAS Bengkulu



Prof. Dr. H. Zulkarnain, M.Pd
NIP. 196201011994031005

Bengkulu, Oktober 2024
Direktur PPs UIN-FAS Bengkulu

Prof. Dr. H. Rohimin, M. Ag
NIP. 196405311991031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Disertasi yang di susun dengan judul **“Kajian Yuridis Akibat Perkawinan Sirri Ditinjau dari Administrasi Kependudukan Perspektif Masalah al-Mursalah”**, sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister (M.H) dari Program Pascasarjana (S2) Hukum Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu seluruhnya merupakan karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Disertasi yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Disertasi ini bukan hasil karya sendiri atau ada plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bengkulu, 11 Juli 2024

yang menyatakan,



Roziem Mohammad El Khair
Nim. 2111680024

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Prof. Dr. Imam Mahdi, MH**
NIP : 196503071989031005
Jabatan : Ketua Tim Deteksi Plagiasi Karya Ilmiah Tugas Akhir Mahasiswa Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

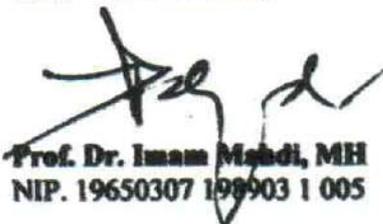
Telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui *Aplikasi Turnitin* Terhadap Tesis Mahasiswa di

Nama : **Rozién Mohammad El Khair**
NIM : 2011680024
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Judul : Hukum Perkawinan Sirri di Tinjau dari Berbagai Aspek (Yuridis, Administrasi Kependudukan Masalah Mursalah

Yang bersangkutan dapat diterima dengan indikasi plagiasi sebesar 23%.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjau ulang kembali.

Mengetahui
Ketua Tim Verifikasi,


Prof. Dr. Imam Mahdi, MH
NIP. 19650307 198903 1 005

Bengkulu, Oktober 2024

Petugas Verifikasi,


Dr. Zulfah Nurita, M.Ag
NIP. 19720922 200003 2 001

PERSEMBAHAN

Karya ini ku persembahkan kepada Allah SWT sebagai wujud rasa syukur atas ilmu yang Allah SWT berikan kepadaku.

Kedua orangtuaku dan juga keluargaku sebagai bentuk baktiku kepada kalian semua yang selalu memberikan Kasih sayang, do'a, motifasi, dan dukungan yang luarbiasa untuk mendorong terselesaikannya karya ini.

Untuk Lupi Ayu Lestari yang selalu setia menemani dan mendampingi, selalu menjadi motivasi dan semangatku, selalu memberikan support dan do'a dalam menyelesaikan karya ini.

Untuk Prodi Hukum Keluarga Islam, Pasca Sarjana dan semua dosen di lingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sukarno Bengkulu, Khususnya para Staff, Dosen Pembimbing Akademik (DPA), Dosen Pembimbing Tesis (DPS) dan Dewan Penguji.

Untuk Organisasi GERAKAN PEMUDA ANSOR, sahabat-sahabat dan senior Ansor Banser, teman-teman PUSKIQ, teman-teman Hukum Keluarga Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu angkatan 2022, teman-teman alumni MIN 2 Pagar Dewa Kota Bengkulu angkatan 2001, teman-teman alumni Mts Manbaul ulum Asshiddiqiyah 2 Tangerang angkatan 2007, teman-teman alumni MA Al-Masthuriyyah Sukabumi angkatan 2010, dan teman-teman alumni Perbandingan Mazhab UIN SUKA Yogyakarta angkatan 13.

Terimakasih tiada tara untuk semua pihak yang membantu terselesaikannya Tesis ini.

MOTTO

فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ

“Maka berkatalah yang baik, atau lebih baik diam”

(HR. Bukhari Muslim)



ABSTRAK

HUKUM PERKAWINAN SIRRI DITINJAU DARI BERBAGAI ASPEK (YURIDIS, ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN, MASLAHAH AL- MURSALAH)

Penulis:

ROZIEN MOHAMMAD EL KHAIR
2111680024

Pembimbing:

1). Prof Dr. Suryani, M.Ag. 2). Dr. Iwan Ramadhan S., M.HI.

Dewasa ini kerap terjadi pernikahan yang hanya menghadirkan atau memenuhi syarat agama serta kepercayaan masing-masing saja, dengan tidak menghadirkan perwakilan dari pemerintah, hal demikian mengakibatkan tidak mengakuinya pemerintahan atau negara terhadap pernikahan tersebut, dalam arti tidak memiliki kekuatan hukum didepan negara. Karena didalam negara Indonesia terdapat dua jenis peraturan yang harus diikuti, yaitu peraturan agama dan negara, keduanya merupakan suatu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan, karena pencatatan merupakan sebuah syarat administratif dan sebuah kemaslahatan bersama didalam pernikahan, guna untuk ketertiban. Jikalau seseorang melakukan prosesi pernikahan dengan berlandaskan agama, akan tetapi tidak mencatatkan kepada kantor urusan agama (KUA) atau pegawai pencatat nikah yang berwenang. Berkaitan dengan hal tersebut, Tesis ini berfokus pada upaya menjawab tiga persoalan pokok berikut: (1) Bagaimana Akibat Perkawinan Sirri Ditinjau Dari Administrasi Kependudukan? (2) Faktor-faktor penghambat Kajian Yuridis Akibat Perkawinan Sirri Ditinjau Dari Administrasi Kependudukan Prespektif Masalah Al-Mursalah (3) Bagaimana peran dan efektivitas lembaga-lembaga pemerintah dalam mengimplementasikan undang-undang yang berkaitan dengan pencatatan nikah sirri, dan bagaimana ini mempengaruhi praktik pencatatan pernikahan dalam masyarakat? Penelitian ini bertujuan memberikan penjelasan tentang untuk mengetahui akibat dari perkawinan sirri jika ditinjau dari administrasi kependudukan, Untuk mengetahui Faktor-faktor penghambat Kajian Yuridis Akibat Perkawinan Sirri Ditinjau dari Administrasi Kependudukan Prespektif Masalah Al-Mursalah, kemudian untuk mengetahui peran dan efektivitas lembaga-lembaga pemerintah dalam mengimplementasikan undang-undang yang berkaitan dengan pencatatan nikah sirri, dan mempengaruhinya terhadap praktik pencatatan pernikahan dalam masyarakat.

Untuk menyelesaikan penelitian ini, penyusun memilih jenis penelitian pustaka (*Library Research*) sebagai langkah untuk menelaah data melalui buku, literatur, jurnal serta berbagai laporan yang berkaitan dengan tema. Selanjutnya metode yang digunakan adalah pendekatan undang-undang (*Statute Approach*).

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan bahwa Nikah Sirri yang dilakukan menurut hukum agama Islam adalah sah, akan tetapi secara formal yuridis tidak memenuhi ketentuan yang diatur dalam Undang-undang Perkawinan dan peraturan pelaksanaannya. Akibat hukumnya perkawinan tersebut tidak mendapat pengakuan negara atau perkawinan itu tidak menimbulkan akibat yang dilindungi oleh hukum, karena tidak adanya bukti otentik tentang terjadinya perkawinan tersebut.

Kata Kunci: *Perkawinan Sirri, Yuridis, Administrasi Kependudukan, Masalah Al-Mursalah.*

ABSTRACT

THE LAW OF UNREGISTERED MARRIAGE FROM VARIOUS ASPECTS (JURIDICAL, CIVIL REGISTRATION, MASLAHAH AL-MURSALAH)

Author:

ROZIEN MOHAMMAD EL KHAIR
2111680024

Supervisors:

1. Prof. Dr. Suryani, M.Ag.
2. Dr. Iwan Ramadhan S., M.HI.

In contemporary society, there is an increasing prevalence of marriages that only fulfill the requirements of religious beliefs without the involvement of governmental representatives. This situation results in the non-recognition of such marriages by the state, meaning they lack legal validity in the eyes of the law. In Indonesia, individuals must adhere to both religious and state regulations, which are inseparable, as registration is a crucial administrative requirement and serves the common good within the institution of marriage, contributing to societal order. If an individual undergoes a marriage ceremony based solely on religious grounds without registering it with the Office of Religious Affairs (KUA) or authorized marriage registrars, significant legal implications arise. This thesis focuses on addressing three core questions: (1) What are the consequences of unregistered marriage when viewed from a civil registration perspective? (2) What are the inhibiting factors in the juridical analysis of the consequences of unregistered marriage from the Maslahah Al-Mursalah perspective? (3) What is the role and effectiveness of governmental institutions in implementing laws related to the registration of unregistered marriages, and how does this influence marriage registration practices within society? The research aims to elucidate the consequences of unregistered marriage in relation to civil registration, identify the factors hindering the juridical analysis of unregistered marriage from the Maslahah Al-Mursalah perspective, and assess the role and effectiveness of governmental bodies in enforcing laws concerning unregistered marriage registration and their impact on societal practices.

To achieve these objectives, the researcher employed library research as a methodological approach, analyzing data through books, literature, journals, and various reports relevant to the theme. Additionally, a statutory approach was utilized to examine the legal framework.

The findings indicate that while unregistered marriages conducted in accordance with Islamic law are considered valid, they do not meet the formal juridical criteria stipulated in the Marriage Law and its implementing regulations. Consequently, such marriages lack state recognition and fail to produce legal effects due to the absence of authentic evidence of their occurrence.

Keywords: *Unregistered Marriage, Juridical, Civil Registration, Maslahah Al-Mursalah.*

Valid document
Validated & Verified By :


Ka. UPT BAHASA

ملخص

قانون الزواج غير المسجل من وجهات نظر متنوعة (قانونية، تسجيل مدني، مصلحة المرسله)

المؤلف :

رازين محمد الخير

رقم الطالب: 2111680024

تحت الإشراف:

1. أ. د. سورياني

2. د. إيوان رمضان

في المجتمع المعاصر، تزداد حالات الزواج التي تليها فقط متطلبات المعتقدات الدينية دون مشاركة ممثلين حكوميين. هذه الوضعية تؤدي إلى عدم اعتراف الدولة بمثل هذه الزيجات، مما يعني أنها تفتقر إلى الشرعية القانونية في نظر القانون. في إندونيسيا، يتعين على الأفراد الالتزام بكل من الأنظمة الدينية والدولة، التي لا يمكن فصلها، حيث إن التسجيل يعد شرطاً إدارياً حاسماً ويخدم المصلحة العامة ضمن مؤسسة الزواج، مما يساهم في النظام الاجتماعي. إذا قام شخص ما بإجراء مراسم الزواج بناءً على أسس دينية فقط دون تسجيله في مكتب شؤون الأديان (KUA) أو لدى موظفي تسجيل الزواج المخولين، تنشأ عواقب قانونية هامة. تركز هذه الرسالة على معالجة ثلاثة أسئلة رئيسية: (1) ما هي عواقب الزواج غير المسجل عند النظر إليه من منظور التسجيل المدني؟ (2) ما هي العوامل التي تعيق التحليل القانوني لعواقب الزواج غير المسجل من منظور مصلحة المرسله؟ (3) ما هو دور وفعالية المؤسسات الحكومية في تنفيذ القوانين المتعلقة بتسجيل الزيجات غير المسجلة، وكيف يؤثر ذلك على ممارسات تسجيل الزواج في المجتمع؟ تهدف هذه الدراسة إلى توضيح عواقب الزواج غير المسجل فيما يتعلق بالتسجيل المدني، وتحديد العوامل التي تعيق التحليل القانوني للزواج غير المسجل من منظور مصلحة المرسله، وتقييم دور وفعالية الهيئات الحكومية في تنفيذ القوانين المتعلقة بتسجيل الزواج غير المسجل وتأثيرها على الممارسات المجتمعية.

لتحقيق هذه الأهداف، استخدم الباحث البحث المكتبي كمنهجية، مع تحليل البيانات من خلال الكتب والأدبيات والمجلات والتقارير المختلفة ذات الصلة بالموضوع. بالإضافة إلى ذلك، تم استخدام النهج القانوني لفحص الإطار القانوني.

تشير النتائج إلى أنه على الرغم من أن الزيجات غير المسجلة التي تُجرى وفقاً للشريعة الإسلامية تُعتبر صحيحة، إلا أنها لا تستوفي المعايير القانونية الرسمية المنصوص عليها في قانون الزواج واللوائح التنفيذية. وبالتالي، فإن مثل هذه الزيجات تفتقر إلى اعتراف الدولة ولا تنتج آثاراً قانونية بسبب غياب دليل موثوق على حدوثها.

الكلمات المفتاحية: الزواج غير المسجل، قانوني، تسجيل مدني، مصلحة المرسله

Valid Document

Validated & Verified By :

Ka. UPT BAHASA
UINBAS BENGKULU



PEDOMAN TRANSLITERASI

ARAB LATIN

A. Pedoman Transliterasi

Dalam karya tulis bidang keagamaan (baca: Islam), alih aksara, atau yang lebih dikenal dengan istilah transliterasi, tampaknya merupakan sesuatu yang tak terhindarkan. Oleh karenanya, untuk menjaga konsistensi, aturan yang berkaitan dengan alih aksara ini penting diberikan.

Pengetahuan tentang ketentuan alih aksara ini seyogyanya diketahui dan dipahami, tidak saja oleh mahasiswa yang akan menulis karya tulis, melainkan juga oleh dosen, khususnya dosen pembimbing dan dosen penguji, agar terjadi saling kontrol dalam penerapan dan konsistensinya.

Dalam dunia akademis, terdapat beberapa versi pedoman alih aksara, antara lain versi Turabian, Library of Congress, Pedoman dari Kementerian Agama dan Diknas RI, serta versi Paramadina. Umumnya, kecuali versi Paramadina, pedoman alih aksara tersebut meniscayakan digunakannya jenis huruf (font) tertentu, seperti font Transliterasi, Times New Roman, atau Times New Arabic.

Untuk memudahkan penerapan alih aksara dalam penulisan Tesis ini, pedoman alih aksara ini disusun dengan tidak mengikuti ketentuan salah satu versi di atas, melainkan dengan mengkombinasikan dan memodifikasi beberapa ciri hurufnya. Kendati demikian, alih aksara versi Pascasarjana ini disusun dengan logika yang sama.

B. Padanan Aksara

Berikut ini adalah daftar aksara arab dan padananya dalam aksara latin:

Tabel 0.1: Tabel aksara arab dan padanan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	-
ت	Ta	T	-
ث	Ša	š	Te dan es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	-
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	-
ذ	Žal	Dž	De dan Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

C. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal

tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila

2. Vokal Panjang (*Maddah*)

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

3. Vocal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَا...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَيْفَ kaifa,
- حَوْلَ haula.

4. Vocal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Suku Kata

Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrop (') apabila ia terletak di tengah atau akhir kata. Apabila terletak di awal kata, transliterasinya seperti huruf alif, tidak dilambangkan.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	ditulis	ta'khuzúna
تُؤْمَرُونَ	ditulis	tu'marun

أَمِرْتُ	ditulis	umirtu
أَكَلَ	ditulis	akala

5. Kata Sandang Alif + Lam (ال)

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

1) Kata Sandang Diikuti Huruf Syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu atau huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh:

الرَّحِيمِ ditulis al-Rahîmu

الرِّجَالِ ditulis al-rijâl

الرَّجُلِ ditulis al-rajulu

السَّيِّدِ ditulis al-sayyidu

الشَّمْسِ ditulis al-syamsu

2) Kata Sandang Diikuti Huruf Qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditulis al-.

Contoh :

الْمَلِكِ ditulis al-Maliku

الْكَافِرُونَ ditulis al-kâfirûn

الْقَلَمِ ditulis al-qalamu

D. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap.

Contoh :

رَبَّنَا ditulis rabbanâ

قَرَّبَ ditulis qarraba

الْحَدُّ ditulis al-ḥaddu

a. Ta' Marbutah di Akhir Kata

Transliterasinya menggunakan :

- 1) *Tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

Contoh :

طَلْحَةَ ditulis ṭalhah

التَّوْبَةَ ditulis al-taubah

فَاطِمَةَ ditulis Fātimah

- 2) Pada kata yang terakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis rauḍah al-atfāl

الْأَطْفَالِ رَوْضَةُ deitulis atfāl rauḍatul ditulis

- 3) Contoh: t ditulis dihidupkan Bila 3 Huruf ta marbutah di akhir kata dapat dialihaksarakan sebagai t atau dialihbunyikan sebagai h (pada

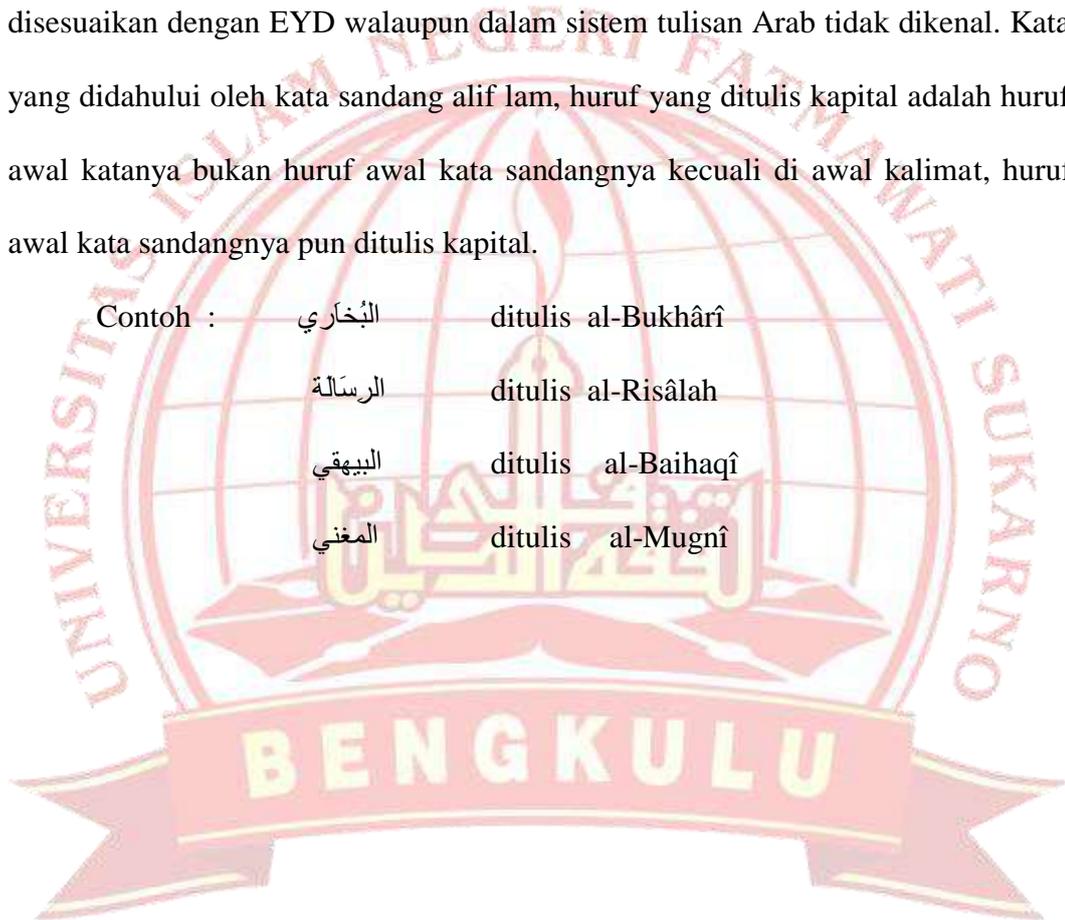
pembacaan waqaf/berhenti). Bahasa Indonesia dapat menyerap salah satu atau kedua kata tersebut.

b. Huruf Besar

Huruf besar yang disebut juga huruf kapital merupakan unsur kebahasaan yang mempunyai permasalahan yang cukup rumit. Penggunaan huruf kapital disesuaikan dengan EYD walaupun dalam sistem tulisan Arab tidak dikenal. Kata yang didahului oleh kata sandang alif lam, huruf yang ditulis kapital adalah huruf awal katanya bukan huruf awal kata sandangnya kecuali di awal kalimat, huruf awal kata sandangnya pun ditulis kapital.

Contoh :

البُخاري	ditulis	al-Bukhârî
الرسالة	ditulis	al-Risâlah
البيهقي	ditulis	al-Baihaqî
المغني	ditulis	al-Mugnî



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله والشكر لله، والصلاة والسلام على سيدنا محمد ابن عبد الله وعلى اله وأصحابه ومن تبعه ولا حول ولا قوة إلا بالله أما بعد

Segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa memberikan karunia-Nya yang agung, terutama karunia kenikmatan iman dan Islam. Hanya kepada-Nya kita menyembah dan hanya kepada-Nya kita meminta pertolongan, serta atas pertolongan-Nya yang berupa kekuatan iman dan Islam akhirnya penyusun dapat menyelesaikan Tesis ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Agung Muhammad SAW, yang menyatakan dirinya sebagai guru, “*Bu’istu Mu’alliman*” dan memang beliau adalah pendidik terbaik sepanjang zaman yang telah berhasil mendidik umatnya. Salawat beserta salam semoga tercurahkan pada para keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau.

Tesis dengan judul “**Hukum Perkawinan Sirri Ditinjau Dari Berbagai Aspek (Yuridis, Administrasi Kependudukan, Masalah Mursalah)**” Penyusunan Tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala hormat dan kerendahan hati penyusun menghaturkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu beserta staffnya.
2. Bapak Prof. Dr. KH. Rohimin, M.Ag. Selaku Direktur Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu beserta staffnya.
3. Ibu Dr. Zurifah Nurdin, M.Ag. Selaku Ketua Prodi Hukum Islam Program Magister S2 Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri

Fatmawati Sukarno Bengkulu sekaligus Pembimbing Akademik yang selalu mendukung, memperhatikan, memotivasi dan menyemangati.

4. Prof. Dr. Suryani, M.Ag. Selaku pembimbing utama Tesis dengan dukungan, arahan, kritik dan saran yang telah diberikan dalam penyusunan Tesis ini.
5. Ustadz Dr. Iwan Ramadhan S. M.HI. Selaku pembimbing 2 Tesis dengan motivasi, arahan, dan juga dukungan selama menempuh perkuliahan dan membimbing dalam menjawab kegelisahan penyusun untuk kesempurnaan Tesis dan menyelesaikan studi ini.
6. Seluruh Dewan Penguji, Dosen, Staff di Pasca Sarjana dan Prodi Hukum Keluarga Islam Program Magister S2 Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Terima kasih atas suport, semangat dan ilmu yang diberikan selama ini.
7. Kepada Ayahanda, Ibunda, Mbak dan Adik-adik yang selalu membimbing, memotivasi, mendukung, memberikan doa disetiap langkah yang ku tempuh.
8. Terimakasih kepada Lupi Ayu Lestari yang selalu setia menemani, mendampingi, selalu menjadi motivasi dan semangatku, memberikan support dan do'a khususnya dalam menyusun dan menyelesaikan Tesis ini.
9. Terimakasih kepada Sahabat Ahmad Siddiq Ridha dan Nurul Falah yang terus men-support dan telah banyak membantu dan dalam menyelesaikan Tesis ini.
10. Sahabat-sahabat Ansor Banser Khususnya di Kota Bengkulu, sahabat-sahabat alumni MIN, MTs, MA, S1, dan Sahabat Sekelas seperjuangan di Program Magister S2 Hukum Islam Pascasarjana UIN FAS Bengkulu. Terima kasih atas semua canda, tawa, motivasi, dukungan, arahan dan diskusinya. Semoga kalian semua sukses dan menjadi orang besar.
11. Seluruh guru-guruku dimanapun yang telah mendidik dan membimbingku.

12. Kepada saudara-saudara, sahabat-sahabat dan pihak-pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu dalam tulisan ini, terima kasih atas dukungannya baik berupa dukungan moril maupun materil.

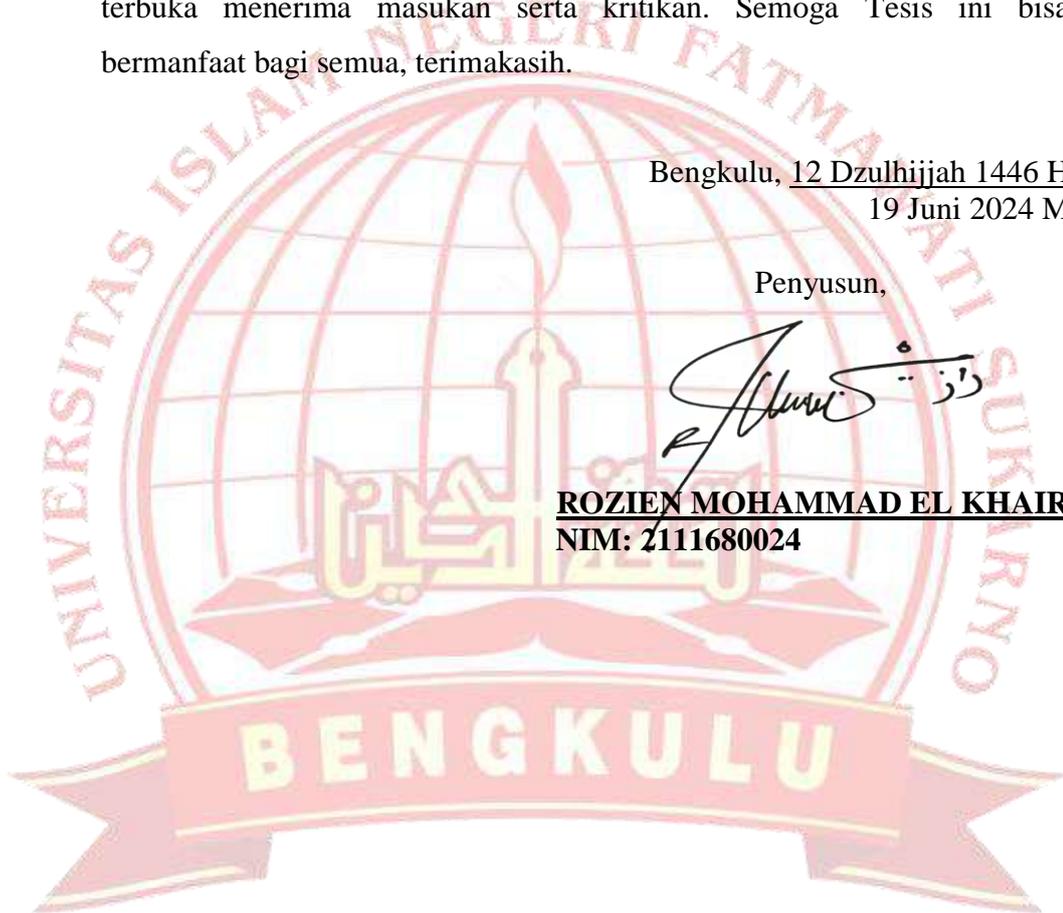
Diharapkan Tesis ini tidak hanya berakhir di ruang munaqasyah saja, tentu masih banyak kekurangan yang membutuhkan kritik dan saran. Oleh karena itu, demi kepentingan ilmu pengetahuan, penyusun selalu terbuka menerima masukan serta kritikan. Semoga Tesis ini bisa bermanfaat bagi semua, terimakasih.

Bengkulu, 12 Dzulhijjah 1446 H
19 Juni 2024 M

Penyusun,



ROZIEN MOHAMMAD EL KHAIR
NIM: 2111680024



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KETERANGAN TURNITIN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
TARJID	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	26
A. Aturan Perkawinan di Indonesia.....	26
B. Pencatatan Perkawinan di Indonesia	32
C. Status Hukum Anak dari Perkawinan Tidak Tercatat Menurut Hukum Perdata	47
D. Status Hukum Anak dari Perkawinan Tidak Tercatat Menurut Hukum Undang-Undang No. 19 Tahun 2019 Perubahan atas Undang-undang Tahun 1974	52
E. Masalah al-Mursalah	55

F. Perkawinan Sirri Dalam Kajian Fikih Kontemporer	58
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	64
A. Jenis Penelitian	64
B. Pendekatan Penelitian	67
BAB IV PEMBAHASAN.....	69
A. Hukum dan Akibat Perkawinan Sirri Ditinjau Dari Kajian Yuridis	69
B. Hukum dan Akibat Perkawinan Sirri Ditinjau Dari Administrasi Kependudukan	70
C. Hukum dan Akibat Perkawinan Sirri Ditinjau Dari Masalah Al-Mursalah.....	98
BAB VI PENUTUP	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran	120
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

